

FAKTOR-FAKTOR RISIKO PERDARAHAN POSTPARTUM

**KARYA TULIS ILMIAH
REFERAT**

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta



Oleh :

SUSIANTI MIRANDA Br. SURBAKTI

93 / K / 0045

NIRM : 930051071803120044

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
1998**

618. 51
SUP
+
C1

Penyakit
Post partum
Maternal, complication

Telah diseminarkan dan disetujui laporan Karya Tulis Ilmiah
Dengan judul :

FAKTOR - FAKTOR RISIKO PERDARAHAN POSTPARTUM



Yogyakarta, September 1998

Menyetujui,

Pembimbing & Penguji Materi

Dr. Sulchan Sofowan Ph.D

Dekan FK - UMY



Prof. Dr. dr. H.M. Ismadi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Kata Pengantar	iv
Intisari	vi
Abstract	vii
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Kepentingan Masalah	3
II. PEMBAHASAN	6
III. KESIMPULAN DAN SARAN	22
IV. DAFTAR PUSTAKA	25

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan seluruh alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul **FAKTOR-FAKTOR RISIKO PERDARAHAN POSTPARTUM.**

Penulis menyadari bahwa selesainya laporan ini oleh karena dukungan dari berbagai pihak untuk itu terimakasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr.H.M. Sulchan Sofoewan Ph.D selaku dosen pembimbing materi yang telah membimbing penulis mulai saat perencanaan sampai laporan ini selesai tersusun.
2. Prof.dr. Soedjono Aswin selaku dosen pembimbing metodologi yang turut serta membimbing, memberikan petunjuk dan saran dengan sabar kepada penulis mulai saat perencanaan sampai penulisan laporan ini selesai.
3. Bapak dan ibu yang telah memberikan dorongan baik moril, spirituil dan kasih sayangnya kepada penulis sehingga tersusunlah laporan ini.
4. Abang, kakak dan adik tercinta " Thank's for your love ".
5. Teman-temann angkatan '93 dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan semangat dan

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan Karya Tulis ini masih jauh dari sempurna oleh sebab itu segala kritik dan saran demi perbaikan laporan ini akan penulis terima dengan senang hati.

Yogyakarta, 1998

Penulis

INTISARI

Tingkat kematian maternal di Indonesia sekitar 450 per 100.000 kelahiran hidup. Perdarahan postpartum merupakan salah satu penyebab kematian maternal yang paling sering. Di RSUP Dr Sardjito, Yogyakarta, Utomo dkk (1987) melaporkan penyebab kematian maternal berturut-turut adalah perdarahan, infeksi dan toksemia gravidarum.

Kehamilan risiko tinggi yang menyebabkan terjadinya perdarahan postpartum adalah : paritas yang tinggi, overdistensi uterus (seperti gemeli, polihidramnion, makrosomia) ; partus lama; pemberian oksitoksin untuk memacu persalinan; kehamilan dengan tindakan (ekstraksi vakum, ekstraksi forsep), preeklamsia, amnioniti, dan kala III yang lama.

Dari semua hal tersebut di atas, perdarahan postpartum yang paling sering adalah: atonia uteri dan perlukaan vagina serta serviks. Renjatan karena perdarahan banyak segera disusul dengan kematian maternal jika masalah ini tidak dapat diatasi secara cepat dan tepat oleh tenaga yang terampil dan fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai.

Dengan penulisan ini kita akan mendapatkan gambaran mengenai faktor-faktor risiko perdarahan postpartum sehingga kita dapat (a) mengenal kasus-kasus kehamilan yang mengancam kesehatan dan jiwa ibu (*high risk pregnancy*) (b) mengenal kasus-kasus kehamilan yang mengancam keselamatan dan jiwa janin (*high risk babies*) (c) mengobati dan kalau perlu merujuk kasus-kasus di atas secara vertikal /horisontal. Sehingga morbiditas dan mortalitas ibu dapat diturunkan sampai batas yang tidak dapat diturunkan lagi.

Untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu selain dengan pendekatan faktor risiko dapat juga dilakukan dengan pembekalan petugas kesehatan sejak dini dengan kemampuan tindakan darurat secara tepat, mengembangkan sistem rujukan dan pemeriksaan kehamilan secara rutin bagi ibu-ibu terutama bagi ibu dengan riwayat obstetri yang jelek agar dapat diketahui ada tidaknya penyulit persalinan yang akan mengakibatkan morbiditas dan mortalitas ibu.